

Penggunaan Google Classroom Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa pada Materi Persamaan Kuadrat

Author:

Nuraisyah Surya¹
Elsida Aritonang²
Nova Erawati Sidabalok³

Afiliation:

Universitas Efarina^{1,2,3}

Corresponding email

nuraisyahsurya2@gmail.com

elsidaaritonang@gmail.com

erasidabalok@gmail.com

Histori Naskah:

Submit: 2022-06-06



This is an Creative Commons
License This work is licensed under
a Creative Commons Attribution-
NonCommercial 4.0 International
License

Abstrak:

Google Classroom merupakan alat produktivitas gratis meliputi email, dokumen dan penyimpanan classroom di desain untuk memudahkan guru (pengajar) dalam menghemat waktu, mengelola kelas dan meningkatkan komunikasi dengan siswa-siswanya. Dengan *Google Classroom* ini dapat memudahkan peserta didik dan pengajar untuk saling terhubung di dalam dan di luar sekolah (Class, 2018: 16). Selain itu, *Google Classroom* bisa menjadi sarana distribusi tugas, submit tugas bahkan menilai tugas-tugas yang dikumpulkan (Singer, 2017: 23). Dengan demikian, aplikasi ini dapat membantu memudahkan guru dan siswa dalam melaksanakan proses belajar dengan lebih mendalam. Hal ini disebabkan karena baik siswa maupun guru dapat mengumpulkan tugas, mendistribusikan tugas, menilai tugas di rumah atau dimanapun tanpa terikat batas waktu atau jam pelajaran. Jenis penelitian ini ialah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan survey. Dari penelitian ini disimpulkan bahwa penggunaan *Google Classroom* terhadap hasil belajar matematika pada materi persamaan kuadrat siswa kelas XI SMK Swasta Teladan Pematangsiantar efektif untuk digunakan. Terdapat korelasi positif (regresi linear) antara penggunaan *Google Classroom* dengan hasil belajar siswa.

Kata kunci: Google Classroom, Hasil Belajar, Matematika, Persamaan Kuadrat.

Pendahuluan

Pentingnya pendidikan membuat siswa harus tetap melaksanakan pembelajaran di tengah pandemi Covid-19. Siswa tidak melaksanakan pembelajaran secara tatap muka, karena adanya kebijakan yang melakukan pembatasan Interaksi masyarakat yang diterapkan dengan Physiccal Distancing, sehingga pembelajaran harus dilaksanakan secara daring/online. Pada saat ini proses pembelajaran pada umumnya dilaksanakan secara daring melalui media online seperti *Youtube*, *Whatsapp Group*, *Zoom*, *Google Classroom* dan *quizzes*. (Hakim dalam Arruji, 2016: 2).

Google Classroom merupakan alat produktivitas gratis meliputi email, dokumen dan penyimpanan classroom di desain untuk memudahkan guru (pengajar) dalam menghemat waktu, mengelola kelas dan meningkatkan komunikasi dengan siswa-siswanya. Dengan *Google Classroom* ini dapat memudahkan peserta didik dan pengajar untuk saling terhubung di dalam dan di luar sekolah (Class, 2018: 16). Selain itu, *Google Classroom* bisa menjadi sarana distribusi tugas, submit tugas bahkan menilai tugas-tugas yang dikumpulkan (Singer, 2017: 23). Dengan demikian, aplikasi ini dapat membantu memudahkan guru dan siswa dalam melaksanakan proses belajar dengan lebih mendalam. Hal ini disebabkan karena baik siswa

maupun guru dapat mengumpulkan tugas, mendistribusikan tugas, menilai tugas di rumah atau dimanapun tanpa terikat batas waktu atau jam pelajaran.

Hasil belajar adalah perubahan perilaku atau kompetensi (sikap, pengetahuan, keterampilan) yang diperoleh siswa setelah melalui aktivitas belajar (Sani, 2019: 38). Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu yang berasal dari dalam peserta didik yang belajar (faktor internal) dan ada pula yang berasal dari luar peserta didik yang belajar (faktor eksternal) (Usman, 2014: 34).

Berdasarkan pengalaman Peneliti ketika PPL di SMK Swasta Teladan Pematangsiantar selama 3 bulan di kelas XI mengajar menemukan kendala bahwa tidak semua siswa paham akan materi yang diajarkan melalui *Google Classroom* karena adanya keterbatasan tempat tinggal, smartphone dan jaringan internet setiap siswa, sehingga mempengaruhi kualitas belajar siswa jika sinyal atau jaringan internet siswa tiba-tiba menghilang ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Meskipun begitu sekolah mengambil kebijakan untuk melaksanakan pembelajaran daring menggunakan *Google Classroom*. Alasan pemilihan *Google Classroom* ini dikarenakan dianggap paling mudah untuk diakses dan dalam pelaksanaannya juga tidak terlalu rumit. Pemberian tugas kepada siswa juga dilakukan melalui aplikasi *Google Classroom* berupa materi berupa dokumen atau foto yang dapat memenuhi keefektifan dalam pembelajaran tersebut.

Banyak hal yang bisa menjadi penyebab kurangnya minat siswa dalam menggunakan aplikasi *Google Classroom* seperti siswa lebih memilih bermain hp/laptop untuk dapat digunakan bermain game, Guru tidak aktif atau tidak berinteraksi dengan siswa, minimnya penggunaan interaksi yang interaktif membuat siswa menjadi tidak antusias dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat menjadikan siswa kesulitan dalam memahami materi pelajaran matematika yang kemudian berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Tidak hanya dari sisi guru saja, rendahnya hasil belajar dapat dilihat dari sisi siswa, seperti siswa terlalu banyak menggunakan hp untuk hal lain, seperti menonton, media social sehingga tentu akan menurun hasil belajar siswa tersebut. Beberapa siswa tidak menyukai dan tidak paham pelajaran matematika karena dianggap sulit dan tidak menyenangkan dalam menyelesaikan contoh soal permasalahan matematika, sehingga nilai yang didapat siswa terkadang tidak mencapai nilai KKM.

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan *Google Classroom* terhadap hasil belajar matematika pada materi persamaan kuadrat siswa kelas XI SMK Swasta Teladan Pematangsiantar.

Studi Literatur

Berdasarkan jurnal penelitian Abd Rozak dan Azkia M. Albantani (2018) yang berjudul "Desain Perkuliahan Bahasa Arab Melalui Google Classroom" menyimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran bahasa arab melalui Google Classroom memberikan kemudahan bagi mahasiswa dan dosen dalam proses perkuliahan karena adanya jalinan komunikasi secara langsung dan jelas, terutama komunikasi tugas mengenai tugas dan materi yang disampaikan. Dengan adanya aplikasi google classroom ini diharapkan mempermudah siswa untuk belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Menurut penelitian Faridatun Nadziroh (2017) Semakin intensif e-learning dimanfaatkan, maka mutu belajar siswa akan semakin meningkat pula. Selain itu, pemanfaatan web e-learning akan meningkatkan hasil belajar secara tidak langsung. Sehingga tujuan digunakannya e-learning dalam sistem pembelajaran yakni dapat memperluas akses pendidikan kemasyarakat luas, serta dapat meningkatkan mutu belajar.

Menurut penelitian Diemas Bagas Panca Pradana (2017) Berdasarkan nilai rata-rata masing-masing kelas yaitu kelas kontrol sebesar 77,43 dan kelas eksperimen sebesar 81,89. bahwa kelas yang menggunakan Tools Google Classroom pada model pembelajaran Project Based Learning memiliki nilai rata-rata yang lebih baik dibandingkan yang hanya menggunakan model pembelajaran Project Based Learning. Berdasarkan hasil analisis angket respon siswa dan didapatkan persentase siswa dalam mengisi angket sebesar 83,77%, maka dapat disimpulkan bahwa siswa merespon dengan sangat baik angket yang diberikan mengenai penerapan Tools Google Classroom pada model pembelajaran Project Based Learning

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan survei. Dalam rancangan survei, peneliti mendeskripsikan secara kuantitatif (angka-angka) kecenderungan-kecenderungan, perilaku-perilaku, atau opini-opini dari suatu populasi dengan meneliti sampel populasi tersebut (Creswell, 2009). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Swasta Teladan Pematangsiantar yang terdiri dari 6 kelas dengan jumlah siswa seluruhnya 181 siswa sedangkan sampel ditentukan dengan menggunakan teknik random sampling atau secara acak sehingga sampel yang terpilih yaitu kelas XI RPL 1 yang berjumlah sebanyak 30 siswa. Teknik dan Instrumen pengumpulan data yang digunakan ialah angket untuk mengukur penggunaan Goggle Classroom dan Tes untuk mengukur hasil belajar siswa. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji normalitas kemudian uji hipotesis menggunakan persamaan regresi linear.

Hasil

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian tentang “pengaruh bimbingan belajar *online* terhadap minat belajar matematika siswa kelas XI pada penggunaan aplikasi belajar pahamify” dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif antara program bimbingan belajar *online* terhadap minat belajar matematika siswa kelas XI pada penggunaan aplikasi belajar Pahamify sebesar 38,6%. Adanya pengaruh yang positif antara bimbingan belajar *online* dan minat belajar matematika siswa memberikan implikasi terhadap siswa untuk lebih optimal. Kemudian, memberikan evaluasi terhadap bimbingan belajar agar lebih diperhatikan dan dikembangkan. Selain itu memberikan kesadaran kepada semua *stakeholder* yang ada untuk menggunakan program dengan sebaik-baiknya.

Pembahasan

Respon siswa terhadap penggunaan *Google Classroom* dapat diketahui melalui jawaban siswa pada angket yang disebar sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Respon Siswa Terhadap Penggunaan *Google Classroom*

No	Kriteria	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat baik	2	6,67
2	Baik	25	83,33
3	Cukup	3	10
4	Tidak baik	0	0
5	Sangat tidak baik	0	0
	Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa sebagai besar siswa memiliki respon yang baik terhadap penggunaan *Google Classroom* yaitu sebanyak 25 orang (83,33%), 2 orang siswa (6,67%) memberikan respon yang sedangkan 3 orang lainnya (10%) memberi respon yang cukup terhadap penggunaan *Google Classroom*.

Hasil Belajar siswa melalui penggunaan *Google Classroom* dapat diketahui melalui lembar jawaban siswa pada tes hasil belajar yang disebar sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil Tes

No	Kriteria	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	Tuntas	17	56,67
2	Tidak Tuntas	13	43,33
	Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa sebagai besar siswa memiliki nilai hasil belajar yang sudah termasuk ke dalam kriteria tuntas yaitu sebanyak 17 orang (56,67%) sedangkan sisanya sebanyak 13 orang (43,33%) dinyatakan belum tuntas dengan nilai KKM yang berlaku yaitu 60 untuk mata pelajaran Matematika di SMK Swasta Teladan Pematangsiantar.

Hasil uji normalitas terhadap data hasil angket dan hasil tes disajikan pada tabel 3

Tabel 3. Output SPSS Hasil Uji Normalitas

		penggunaan_classroom	hasil_belajar
N		30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	68.5897	59.33
	Std. Deviation	6.64433	19.815
Most Extreme Differences	Absolute	.121	.152
	Positive	.121	.115
	Negative	-.071	-.152
Test Statistic		.121	.152
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.077 ^c

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai sig penggunaan classroom dan hasil belajar masing-masing sebesar 0,200 dan 0,07 lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$) sehingga dapat diinterpretasikan bahwa data penggunaan *Google Classroom* dan hasil belajar terdistribusi normal. Sehingga syarat untuk melakukan uji hipotesis melalui analisis parametrik sudah terpenuhi.

Hasil uji persamaan regresi terhadap data hasil angket dan hasil tes disajikan pada tabel 4

Tabel 4. Output SPSS Hasil Uji Signifikansi Korelasi

		Penggunaan_Classroom	Hasil_Belajar
Penggunaan_Classroom	Pearson Correlation	1	.771**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
	Pearson Correlation	.771**	1

Hasil_Belajar	Sig. (2-tailed)	.000	
ar	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai sig sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$) sehingga dapat diinterpretasikan bahwa korelasi penggunaan *Goggle Classroom* dengan hasil belajar signifikan. Artinya, penggunaan *Google Classroom* terhadap hasil belajar matematika pada materi persamaan kuadrat siswa kelas XI SMK Swasta Teladan Pematangsiantar efektif untuk digunakan. Terdapat korelasi positif (regresi linear) antara penggunaan *Google Classroom* dengan hasil belajar siswa.

Adanya efektivitas terhadap penggunaan *Google Classroom* dikarenakan aplikasi ini memberikan berbagai kemudahan kepada siswa dalam memahami pelajaran. Peningkatan kualitas pembelajaran yang dimaksud di sini meliputi peningkatan baik pada proses kegiatan belajar mengajar antar guru dan siswa maupun pada hasil akhir perolehan nilai siswa terhadap ujian yang dilaksanakan.

Penelitian tentang penggunaan aplikasi *Google Classroom* sudah pernah diteliti oleh Yuda Darmawan pada tahun 2020 hasil penelitiannya bahwa pembelajaran berbasis daring efektif untuk melengkapi implementasi dari pendekatan. Selain itu Aplikasi *Google Classroom* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pada saat melakukan penelitian banyak hambatan yang harus dilalui oleh peneliti, yaitu kondisi kuota peserta didik untuk melakukan pembelajaran daring. Di dalam pembelajaran daring banyak peserta didik yang tidak aktif dalam *classroom* karena keterbatasan fasilitas untuk melakukan pembelajaran daring. Selain itu untuk memasukan peserta didik ke grup aplikasi *Google Classroom* serta pengumpulan tugas peserta didik membutuhkan waktu yang lumayan lama, selain itu peserta didik harus bisa menyimpan data yang diberikan oleh guru melalui aplikasi *Google Classroom*.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Simangungsong, dkk (2021) dengan judul “Efektivitas Pembelajaran Web Menggunakan *Google Classroom* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) Kelas X SMA”. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dari 30 siswa, sebanyak 26 siswa memenuhi syarat ketuntasan perseorangan yaitu nilai ≥ 70 dan ketuntasan kelas mencapai syarat $\geq 85\%$ dari jumlah siswa yang diteliti. Sedangkan hasil belajar siswa menunjukkan nilai rata-rata 71,8667. . Sementara itu dari kesesuaian pembelajaran dalam hal ini dilihat dari tingkat kemampuan guru mengajar berada pada nilai 4,1 dengan kategori baik. Sehingga terpenuhi indikator efektivitas maka disimpulkan bahwa penggunaan *Google Classroom* efektif terhadap hasil belajar siswa pada materi SPLDV kelas X SMA.

Dengan penggunaan *Google Classroom* ini dapat memudahkan peserta didik dan pengajar untuk saling terhubung di dalam dan di luar . *Google Classroom* dapat diakses melalui 2 cara yaitu melalui website dan aplikasi. Untuk website dapat diakses menggunakan browser apapun seperti: Chrome, FireFox, Internet Explorer ataupun Safari. Sedangkan untuk aplikasi dapat diunduh secara gratis melalui Playstore untuk Android dan App Store untuk *Google Classroom* merupakan sebuah aplikasi yang memungkinkan terciptanya ruang kelas di dunia maya. Selain itu, *Google Classroom* bisa menjadi sarana distribusi tugas, submit tugas bahkan menilai tugas-tugas yang dikumpulkan (Singer dalam Simangungsong, 2021). Dengan demikian, aplikasi ini dapat membantu memudahkan guru dan siswa dalam melaksanakan proses belajar dengan lebih mendalam. Hal ini disebabkan karena baik siswa maupun guru dapat mengumpulkan tugas,

mendistribusikan tugas, menilai tugas di rumah atau dimanapun tanpa terikat batas waktu atau jam pelajaran.

Menurut Brock (dalam Simangunsong, dkk, 2021) *Google Classroom* ini memberikan beberapa manfaat seperti: 1) kelas dapat disiapkan dengan mudah, pengajar dapat menyiapkan kelas dan mengundang siswa serta asisten pengajar. Kemudian di dalam aliran kelas, mereka dapat berbagi informasi seperti tugas, pengumuman dan pertanyaan. 2) Menghemat waktu dan kertas, pengajar dapat membuat kelas, memberikan tugas, berkomunikasi dan melakukan pengelolaan, semuanya di satu tempat. 3) Pengelolaan yang lebih baik dalam hal ini siswa dapat melihat tugas di halaman tugas, di aliran kelas maupun di kalender kelas. Semua materi otomatis tersimpan dalam folder Google Drive. 4) Penyempurnaan komunikasi dan masukan, pengajar dapat membuat tugas, mengirim pengumuman dan memulai diskusi kelas secara langsung. Siswa dapat berbagi materi antara satu sama lain dan berinteraksi dalam aliran kelas melalui email. 5) Dapat digunakan dengan aplikasi yang anda gunakan, kelas berfungsi dengan Google Document, Calender, Gmail, Drive dan Formulir. 6) Aman dan terjangkau, kelas disediakan secara gratis. Kelas tidak berisi iklan dan tidak pernah menggunakan konten atau data siswa untuk tujuan iklan. Penggunaan kelas online ini akan membuat pembelajaran menjadi lebih efektif bagi guru dan siswa karena pembelajaran tidak lagi dibatasi oleh ruang dan waktu. (Simangunsong, 2021).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah diuraikan pada subbab di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Google Classroom* terhadap hasil belajar matematika pada materi persamaan kuadrat siswa kelas XI SMK Swasta Teladan Pematangsiantar efektif untuk digunakan. Terdapat korelasi positif (regresi linear) antara penggunaan *Google Classroom* dengan hasil belajar siswa

Referensi

- Abdullah Sani, Ridwan. 2019. *Strategi Belajar Mengajar*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Darmawan, Y. (2020). *Penggunaan Aplikasi Google Classroom Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas X SMA Jurusan IPS*.
- Diemas Bagas Panca Pradana, Rina Harimurti. 2017. *Pengaruh Penerapan Tools Google Classroom pada Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Hasil Belajar Siswa*. Jurnal IT-Edu. 02.(01)
- Dimiyati & Mudjiono. 2013. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Edo Arruji. 2020. *Pengaruh Media Google Classroom terhadap Hasil Belajar Biologi pada Konsep Sistem Gerak di SMAN 13 Kabupaten Tangerang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Faizah, Lailatul. 2020. *Implementasi Aplikasi Google Classroom dalam Pembelajaran Daring Matematika Masa Pandemi Covid-19 (Studi Analisa Kreativitas Mengajar Guru Matematika di SMP Negeri 4 Salatiga Tahun Pelajaran 2019/2020)*. Skripsi, Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Fajriyani, Innayatul. 2020. *Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Classroom terhadap Prestasi dan Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam saat Pandemi Covid-19 di SMP*

Islam Az-Zamir Tangerang Pada Tahun Pelajaran 2020/2021. Skripsi. Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Salatiga.

Faridatun Nadziroh. 2017. *Analisa Efektifitas Sistem Pembelajaran Berbasis E-Learning. Jurnal Ilmu Komputer Dan Desain Komunikasi Visual (JIKDISKOMVIS), 2 (1)*

Mustakim. 2020. *Efektivitas pembelajaran daring menggunakan media online selama pandemi Covid-19 padamata pelajaran matematika. Al asma: Journal Islamic Education, 2(1), 1-12.*

Nadar. 2016. *Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik dan Bentuk portofolio Terhadap kemampuan Koneksi Matematika. Jurnal Pendidikan Dasar, 7(2), 265-282.*

Saefuddin, Asis dan Ika Berdiati. 2015. *Pembelajaran Efektif*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Simangunsong, V. H., Simangunsong, M. I., & Parhusip, B. H. (2021). *Efektivitas Pembelajaran Web Menggunakan Google Classroom Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) Kelas XI SMA. Jurnal Dinamika Pendidikan, 14(1), 187-195.*

Situmorang, Adi Suarman. (2016). *Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis. Suluh Pendidikan FKIP UHN. 2(1):103-112.*

Sugiyono. 2017. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Al-fabeta, CV.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Toali, Kasmina. 2018. *Matematika untuk SMK/MAK kelas XI berdasarkan kurikulum 2013 KI-KD 2017*, Jakarta: Erlangga.

Triwibowo. 2015. *Deskripsi Efektivitas Discovery Learning pada Pembelajaran matematika di Smp muhammadiyah 5 purbalingga dan Smp negeri 2 rembang. Skripsi. Program studi pendidikan matematika Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Purwokerto.*